

SOSIALISASI PENGGUNAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MENGUNAKAN MEDIA PRODUK MAKANAN SIMATOHIR

Rini Kesuma Siregar¹, Erni Rawati Sibuea², Rosni Harahap³,
Lisa Fitri Meidipa⁴, Sri Utami Kholilla Mora Siregar⁵

^{1,2,3,4,5} Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Graha Nusantara,
Padangsidempuan, Indonesia

* Penulis Korespondensi : rini kesumasiregar@gmail.com

Abstrak

Pengabdian yang dilakukan oleh tim dosen Universitas Graha Nusantara Adalah melakukan sosialisasi produk makanan yang menggunakan bahasa inggris, hal ini dirasa perlu karena anak – anak atau remaja sekalipun kadang tidak paham dengan apa yang dimakan akan tanpa membaca makna dari setiap kata yang ada pada produk makanan. Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Simatohir Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidempuan tim pengabdian menggunakan beberapa metode seperti tanya jawab, group working dan ceramah. tim menyiapkan berbagai produk makanan atau berbagai macam makanan ringan seperti kue kering, biskuit, permen, coklat, kerupuk dll, yang tentunya makanan ringan yang dibawa berkaitan dengan materi yang disajikan oleh tim. Penggunaan metode pembelajaran bahasa Inggris dengan memakai produk makanan, diyakini mampu meningkatkan vocabulary para peserta dalam bahasa Inggris. Semangat dan antusias yang tidak kalah dari mereka untuk memperdalam bahasa Inggris ke tahap selanjutnya jelas nampak dan bisa mereka terima.

Kata kunci : Pengabdian, Makanan, Vocabulary, Desa Simatohir

Abstract

The service carried out by the lecturer team at the University of Graha Nusantara is to socialize food products using English, this is deemed necessary because even children or teenagers sometimes do not understand what they are eating without reading the meaning of each word in the food product. In implementing Community Service in Simatohir Village, Angkola Julu District, Padangsidempuan City, the service team used several methods such as question and answer, group working and lectures. the team prepares various food products or various kinds of snacks such as pastries, biscuits, candy, chocolate, crackers etc., of course the snacks brought are related to the material presented by the team. The use of English learning methods using food products is believed to be able to increase the participants' vocabulary in English. Their enthusiasm and enthusiasm to deepen their English to the next stage is clearly visible and acceptable to them.

Keywords: Devotion, food, vocabulary

A. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan oranglain dalam

kehidupannya, manusia tidak dapat hidup tanda bantuan dan pertolongan orang lain baik dalam lingkungan keluarga atau masyarakat. Dalam pemenuhan hidup

manusia juga membutuhkan kehidupan yang layak agar hidup dengan nyaman dan bahagia, sehingga untuk mencapai kenyamanan baik dalam bentuk kekayaan atau kemewahan dibutuhkan usaha untuk mencapai hal tersebut. Ada dua hal yang harus dipelajari dari manusia berdasarkan sudut pandangnya, yaitu manusia sebagai makhluk holistik dan sebagai manusia sebagai sistem. Manusia sebagai makhluk holistik adalah keseluruhan yang ada dalam diri manusia berupa unsur biologis, psikologis, spritual dan sosial atau makhluk ciptaan Tuhan yang utuh sedangkan manusia sebagai manusia sistem adalah manusia yang tergolong dari beberap sistem seperti sosial, adaptif, interpersonal dan personal. (Hidayat & Musrifatul, 2015). Jadi dapat dilihat bahwa manusia tergolong kepada makhluk ciptaan Tuhan paling sempurna yang memiliki beberapa sifat serta perbedaan dengan manusia lain dalam beberapa hal seperti dalam hal bersosialisasi ataupun adaptasi.

Dalam hal ini salah satu yang menjadi alasan tim PKM untuk melaksanakan PKM di desa simatohir karena kurangnya minat masyarakat untuk belajar bahasa inggris baik anak – anak ataupun remaja. Dan tim menggunakan media produk makanan untuk membuat masyarakat di desa tersebut lebih tertarik untuk belajar bahasa inggris.

Manusia sebagai makhluk secara terus menerus mengalami perkembangan karena dilengkapi dengan akal budi. Salah satu pengembangan yang dilakukan oleh manusia adalah pendidikan karena sisi dinamis

manusia artinya manusia secara terus menerus mengalami perubahan ,tidak ada yang tidak berubah , kecuali perubahan itu sendiri(Triwiyanto, 2021). Dalam hal kebutuhan selain kebutuhan pokok, pendidikan merupakan salah satu hal yang dibutuhkan oleh manusia untuk terus mengembangkan dan memperbaiki diri dengan cara terus belajar dan menambah ilmu pengetahuan.

Menurut Hasibuan, NH (2021)Sebagai pengelola pendidikan guru berkewajiban untuk meningkatkan perhatian dan usaha yang sungguh-sungguhdalam memberikan pembelajaran khususnya pembelajaran disekolah, Sehingga pelajarannya dapat dipahamioleh siswa dan dapat mengacu kepada perkembangan pribadi pada siswa. Pendidikan didapatkan mulai dari Sekolah dasar sampai Universitas tujuannya adalah untuk menambah ilmu pengetahuan dam perkembangan perubahan yang lebih baik. Salah satu perkembangan itu adalah mendapatkan pekerjaan untuk menjadi manusia mandiri. Berdasarkan perkembangannya, pengertian dari pekerjaan dipersempit menjadi lebih spesifik, dimana pekerjaan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan penghasilan atau profit dari pekerjaan tersebut. Atau arti secara luas dari pekerjaan adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara terang – terangan, berulang – ulang sesuai dengan kemampuan dan kualitas seseorang untuk memperoleh penghasilan (Yuwono, 2013).Jenis – jenis pekerjaan itu juga banyak seperti guru, polisi, tentara, wiraswasta, bidan, dosen, perawat dan lain –

lain. salah satu tujuan orang bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup dan transfer ilmu pengetahuan, dan menjadi seorang dosen merupakan salah satu bentuk transfer ilmu pengetahuan seorang dosen kepada mahasiswanya.

Menjadi seorang dosen tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, akan tetapi seorang dosen juga memiliki tanggung jawab kepada Perguruan tinggi tempat mengajar sebagai bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi seperti melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pemberdayaan masyarakat lebih ditekankan untuk pembangunan yang lebih terpusat yang dilihat dari inisiatif kreatif dari rakyat dimana tujuan dari pembangunan tersebut adalah untuk kesejahteraan material dan spritual (Adimihardja & Hikmat, 2003). Hal inilah yang menjadikan bahwa salah satu bentuk abdi seorang dosen terhadap perguruan tinggi kepada masyarakat adalah dengan meningkatkan kemajuan di lingkungan masyarakat dengan berbagai bentuk pelatihan, pembelajaran maupun sosialisasi.

Pengabdian yang dilakukan oleh tim dosen Universitas Graha Nusantara Adalah melakukan sosialisasi produk makanan yang menggunakan bahasa Inggris, hal ini dirasa perlu karena anak – anak atau remaja sekalipun kadang tidak paham dengan apa yang dimakan akan tanpa membaca makna dari setiap kata yang ada pada produk makanan. Sedangkan pengertian sosialisasi adalah sebuah kelompok atau masyarakat yang diberikan penanaman atau transfer

kebiasaan proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya (Hamda, 2014). Pengertian sosialisasi sebagai usaha dalam mengubah kepemilikan secara perseorangan menjadi milik umum (milik negara) dilihat dalam konteks kajian kebijakan publik menjadi tidak tepat, penjelasan ini berdasarkan pada pemahaman bahwa kebijakan publik adalah domain "publik" atau kewenangan/otoritas pemerintah, sehingga proses perubahan kepemilikan menjadi kepemilikan umum tidak menjadi bagian dari proses kebijakan secara konseptual (memberi pemaknaan terhadap konseptual), akan tetapi merupakan suatu hal yang digunakan sebagai salah satu isu yang bersifat substansi kebijakan (Herdiana, 2018). Makanan adalah sumber tenaga dan nutrisi makhluk hidup yang dimakan oleh manusia yang berasal dari tumbuhan atau hewan (Amaliyah, 2017). Menurut Alwendi, 2022 proses analisa data yaitu merupakan salah satu tahapan yang penting dalam penelitian ini, karena pada tahap inilah nantinya dilakukan identifikasi terhadap penyakit Infertilitas pada pria. Sosialisasi yang diberikan berhubungan dengan bahasa Inggris agar bahasa Inggris tidak hanya dipelajari di sekolah akan tetapi dengan melihat gambar atau kata – kata yang ada pada produk makanan dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris baik pada anak – anak atau remaja yang ada di Desa Simatohir Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan.

Kemasan adalah suatu bentuk yang dibuat berupa seperti wadah atau tempat yang digunakan sebagai tempat perlindungan produk dengan tujuan untuk produk tersebut agar lebih awet, mudah disinpan, penyaluran, promosi dan pemberian jaminan kepada konsumen serta lingkungan yang berwawasan (Indraswati, 2017). Melalui kemasan makanan tersebutlah beberapa kosa kata bahasa inggris dapat dipelajari oleh anak – anak dan remaja. Kemasan makanan tersebut bisa berupa bahan plastik atau kertas, ada juga yang kaleng yang penting tujuan dari pkm tersebut adalah untuk meningkatkan kosa kata bahasa inggris di desa tersebut.

Pada dasarnya kosa kata itu harus dipelajari atau di praktekkan tidak hanya di dalam akan tetapi juga diluar kelas, selain itu dibutuhkan juga strategi belajar untuk lebih meningkatkan kosa kata (Holidazia & Rodliyah, 2020). selain itu, kosa kata juga erat kaitannya dengan literasi yang sekarang ini lebih dikembangkan oleh pemerintah. Untuk membedakan jenis literasi disesuaikan dengan bidan ilmunya seperti literasi informasi, keuangan, sains, matematika, membaca budaya, hukum, dan literasi lainnya. Pengertian literasi komunikasi adalah suatu informasi yang dapat diolah dan dikelola sesuai dengan kemampuan seperti pesan yang ditulis, pesan yang dibaca, pesan yang diterima kemudian disampaikan kepada orang lain yang terjadi di kehidupan sehari – hari (Tambunsaribu, 2022).

Tujuan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat di Desa Simatohir Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidempuan untuk memberikan sosialisai kepada masyarakat khususnya anak – anak dan remaja di desa tersebut bahwa dalam membeli makanan tidak hanya dimakan saja dan dimasukkan ke mulut, akan tetapi perhatikan dan baca tulisan pada setiap produk makanan yang sudah dibeli diwarung atau toko karena terdapat banyak sekali kosa kata bahasa inggris yang dapat dipelajari dan dihapal sehingga wawasan tentang pembelajaran bahasa inggris bertambah malalui pemahaman tentang pentingnya membaca sebelum dimakan khususnya tentang bahasa inggris pada produk makanan.

B. BAHAN DAN METODE

Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Simatohir Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidempuan tim pengabdian menggunakan beberapa metode seperti tanya jawab, group working dan ceramah. Tanya jawab yang tim lakukan pada saat PKM adalah tentang pengetahuan anak – anak dan remaja di Desa Simatohir Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidempuan dan ternyata kebanyakan dari anak – anak dan remaja tersebut memang jarang membaca tulisan yang ada pada produk makanan yang dibeli di warung. Anak – anak dan remaja juga tidak tau ada tulisan bahasa inggris pada produk makanan tersebut. Langkah selanjutnya adalah tim pengabdian membuat anak – anak dan remaja dalam bentuk kelompok untuk mencari kata – kata atau tulisan yang

ada pada setiap produk makanan yang sudah disiapkan oleh tim pengabdian. Tim pengabdian telah membeli berbagai macam makanan yang ada tulisan bahasa inggrisnya, kemudian anak – anak dan remaja dalam bentuk kelompok tadi bekerjasama untuk mencari kata – kata dalam bahasa inggris, sebagian dari anak – anak kesulitan dalam mencari kata – kata tersebut dan dibantu oleh tim pengabdian sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Tim pengabdian juga menjelaskan tentang penggunaan kosa kata dalam bahasa inggris dalam speaking, selain itu pengucapan dalam bahasa inggris juga tim lakukan agar pengetahuan anak – anak dan remaja tidak hanya tentang kosa kata saja akan tetapi mampu mengucapkan bahasa inggris tersebut dengan baik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Simatohir yaitu di Kecamatan Angkola Julu Padangsidimpuan terdiri dari siswa tingkat SMP dan SMA sederajat, yang dalam pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah adalah mutlak sebagai pembelajaran yang wajib bagi siswa/ siswinya. Dengan pembelajaran melalui PKM yang diadakan didesa tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan mereka dalam berbahasa Inggris khususnya pada peningkatan kosa kata, Pronunciation dan Vocabulary. Selain itu juga bisa memicu semangat dan ketertarikan mereka dalam mempelajari bahasa Inggris yang biasanya hanya

memakai bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Beberapa Kosa Kata yang mudah dan sulit dalam pengucapannya :

Bahasa Inggris	Kata yang Diucapkan
Chocolate	Cokolet
Flavour	Pleper
Salt	Sat
Sugar	Suger
Vanilla	Vanila
Milk	Mik
Candy	Kendi
Coffee	Koffi
Ingridients	Ingridens
Mini	Mini
Fresh	Pres
Coconut	Kokonat
Variant	Parian
Fruits	Pruits
Spicy	Spaisi
Super	Super
Delicious	Delises
Jumbo	Jumbo
White	Wait
Colour	Kolor
Good	Gud
Vitamins	Vitamins
Minerals	Minerals
Food	Pud
Crispy	Krispi
Tasty	Testi
Sweet	Swit
Orange	Orens
Tea	Ti
Cream	Krim
Snack	Snek
Nutritions	Nutrisens

Oil	Oil
Buble	Babel
Biscuits	Biskuit

Pada kolom diatas terdapat beberapa kosa kata yang ditemukan pada produk makanan, namun dalam pengucapan yang didengar pada anak siswa/siswi tersebut masih saja banyak ditemukan pengucapan bahasa daerah yang masih mengental. Sehingga tim PKM memberikan pengulangan ucapan pada kosa kata sesering mungkin kepada siswa secara bergilir.

Penggunaan kosa kata bahasa Inggris pada produk makanan sungguh sangat berpengaruh besar pada pengucapan/ Pronunciation mereka dalam berbahasa Inggris, buktinya saja mereka sangat bersemangat dalam mengulang kata yang disebutkan satu persatu. Dalam hal ini bisa dinyatakan bahwa PKM yang dilaksanakan dalam satu hari bisa menambah pengetahuan mereka dalam bahasa Inggris yaitu pada Vocabulary dan Pronunciation. Awal mula Tim datang ke desa tersebut yakni, ketika sedang berlangsungnya kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) yang diselenggarakan oleh Universitas yang berlangsung selama kurang lebih 40 hari dari bulan september hingga bulan Oktober. Mahasiswa/wi KKL yang ditempatkan di desa Simatohir menemukan kesulitan kegiatan mereka dibidang pendidikan yaitu pembelajaran bahasa Inggris. Adapun alasan utama yang menjadi kendala dalam pembelajaran adalah situasi pandemi Covid-19 yang masih saat ini belum hilang dan

tentu saja sangat mempengaruhi anak – anak di desa itu sehingga proses belajar mengajar yang menurun. Faktor lain adalah kurangnya minat anak- anak didesa itu untuk mempelajari bahasa Inggris karena merasa kurang pentingnya pada kebutuhan mereka sehari- hari. Dengan adanya koordinasi dengan dosen Pembimbing untuk memecahkan masalah tersebut, maka tim sepakat untuk mengadakan PKM di desa Simatohir, Kecamatan angkola Julu Padangsidempuan.

Langkah pertama yang dilakukan tim adalah mengadakan pertemuan dengan kepala desa Simatohir untuk bersilaturahmi dengan tujuan untuk mengadakan Sosialisasi atau Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di desa Simatohir. Kedatangan tim disambut baik oleh kepala desa dan menerima maksud dan tujuan tim dengan bersemangat serta bersedia memfasilitasi apa saja yang diperlukan pada hari yang dimaksud. Tentunya fasilitas yang dimaksud adalah berupa tempat dan alat apa saja yang dibutuhkan pada saat sosialisasi, dengan berupa syarat harus mengikuti protokol kesehatan karena masa pandemi covid- 19 saat ini yang belum usai. Setelah menentukan jadwal PKM yang telah disepakati dengan kepala desa, tim pun langsung melihat lokasi yang akan dipakai saat sosialisasi. Adapun tempat yang akan berlangsungnya PKM adalah balai desa, yang memang layak tempatnya karena luas dan cukup menampung sekitar 21 orang peserta dengan tempat duduk yang diatur jaga jaraknya.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 07 September 2021 berlangsung selama satu hari. Kegiatan yang dilaksanakan selama satu hari ini akan dilanjutkan oleh mahasiswa yang KKL didesa itu sebagai bentuk pengabdian mereka di desa Simatohir, dengan strategi dan materi yang bisa mereka ikuti pada saat sosialisasi. Sebelum memulai kegiatan sosialisasi tim terlebih dahulu menyiapkan materi yang sesuai dengan judul PKM nya, membawa berbagai macam makanan ringan (yang ada bacaan dalam bahasa Inggris). Langkah berikutnya adalah mengecek ruangan yang telah disediakan dan tempat duduk yang telah diatur jaraknya, serta memastikan apakah telah mencuci tangan yang telah disediakan, dan memakai masker sebagai bentuk telah mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Kegiatan PKM ini dimulai dengan perkenalan tim dengan peserta. Bahasa yang digunakan tim memakai dua bahasa dalam berkenalan, sebagian dari mereka merespon dengan baik dan menjawab yang ditanya, sedangkan sebagiannya lagi merasa kebingungan tidak mengerti bahkan ada yang tersenyum merasa lucu. Kemudian tim menyampaikan maksud dan tujuan mereka kenapa dikumpulkan di ruangan itu.

Tim pengabdian mengadakan PKM dan memilih judul *Sosialisasi Pemahaman Bahasa Inggris Pada Produk Makanan*, merupakan suatu metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris karena dianggap

begitu menarik dan mudahnya dalam pengucapannya/ Pronunciation. Untuk itu tim menyiapkan berbagai produk makanan atau berbagai macam makanan ringan seperti kue kering, biskuit, permen, coklat, kerupuk dll, yang tentunya makanan ringan yang dibawa berkaitan dengan materi yang disajikan oleh tim. Dalam menjelaskan berbagai materi tentang Verb dan Pronunciation ke peserta, mereka sesekali mengikuti pengucapan yang diucapkan oleh tim berupa Verb yang terdapat pada bungkus makanan ringan. Pengucapan Verb yang dipandu oleh tim adalah kosa kata bahasa Inggris yang terdapat pada bungkus makanan ringan yang kemudian diikuti semua peserta secara bersamaan dan perorangan yang ditunjuk oleh tim.

Selanjutnya tim PKM secara bergilir menjelaskan kembali materi dengan semangat, agar peserta bisa mengikutinya bersemangat tanpa malu- malu lagi, dikarenakan pada awalnya mereka bingung bahkan malu untuk mengikuti pengucapan bahasa Inggris /pronunciation. Sebelum menemukan dan mengumpulkan kosa kata bahasa Inggris yang terdapat dalam bungkus makanan ringan, tim membentuk kelompok peserta yang terdiri dari 4 orang dalam satu kelompok, yakni menjadi 5 kelompok keseluruhannya. Tim PKM menjelaskan apa yang harus dilakukan peserta. Adapun langkah- langkah pelaksanaannya adalah :

1. Peserta dibagi menjadi lima kelompok yang terdiri dari empat orang dalam satu kelompok, yaitu anak laki- laki dan perempuan.

2. Tim memberikan kertas kosong dan alat tulis masing- masing kelompok yang harus diberi nama pada masing –masing kelompok tersebut, serta memberikan beberapa produk makanan secara acak pada setiap kelompok.

3. Peserta yang dipandu oleh tim, disuruh mencari dan menemukan kosa kata yang ada bahasa Inggrisnya pada bungkus makanan tersebut dan salah satu diantaranya menuliskan kosa kata yang ditemukan di kertas kosong yang telah disediakan. Nama kosa kata bahasa inggris yang mereka temukan seperti; Chocolate, cream, coconut, oil, Fruits, tasty, sweet, salt, sugar, candy, milk, orange, vitamins, minerals, fersh, mini, jumbo, ingredients, tea, crispy, coffee, delicious, nutritions, super, vanilla, buble, snack, good, food, colour, biscuits.

4. Peserta yang telah mencari dan menuliskan kosa kata dalam bahasa Inggris pada makanan ringan berlomba- lomba cepat agar mendapatkan hadiah, tentunya hal ini telah disemangati dan dipicu oleh tim agar mereka bersemangat. Setelah waktu yang ditentukan maka peserta pada masing- masing kelompok mengumpulkan hasil pekerjaan mereka kepada tim PKM. Peserta yang terlebih dahulu mengumpulkan diberikan hadiah berupa makanan ringan, tidak berbeda dengan peserta yang lain walaupun terlambat mengumpulkan hasilnya namun diberikan hadiah juga berupa makanan ringan. Dalam Situasi yang seperti ini tampak suara yang semakin riuh dan girang diruangan itu.

5 Metode pembelajaran bahasa Inggris yang seperti ini, jelas tampak betapa semangatnya peserta, riang dan antusias karena bisa memotivasi mereka dalam mempelajari bahasa Inggris khususnya memperkaya Vocabulary bahasa Inggris serta mengucapkannya/ pronunciation.

Proses kegiatan PKM diatas merupakan Sosialisasi yang dilakukan oleh tim dalam satu hari. Sebelum kegiatan dilakukan bisa dibuktikan minat para peserta sangat kurang dalam mempelajari bahasa Inggris karena menganggap bahasa Inggris sangatlah sulit pengucapannya. Setelah melalui metode ini, nampak para peserta bisa mengingat dan mengulang kembali pengucapan kosa kata yang telah mereka lakukan, walaupun vocabulary nya sangat sederhana dan mudah diucapkan. Maka, tim PKM pun merasa sangat senang karena bisa berbaur dan menerima kedatangan tim di desa Simatohir, Kecamatan Angkola Julu, Kota Padangsidimpuan.

Sebelum pelaksanaan pkm selesai, tim juga menguji beberapa kemampuan anak – anak dan remaja yang mengikuti pkm di desa simatohir sejauh mana perubahana atau dampak penggunaan media produk makanan dapat meningkatkan motivasi belajar masyarakat di desa tersebut. Hasilnya ternyata sesuai dengan harapan tim, anak – anak dan remaja berharap akan akan pembelajaran bahasa inggris lagi yang lebih menarik dan membuat mereka tidak bosan dan keinginan untuk belajar bahasa inggris semakin tinggi.

Berikut beberapa foto kegiatan selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Simatohir :



Gambar 1. Tim PKM sedang memberikan arahan kepada Peserta di Desa Simatohir sambil membagikan makanan kepada peserta.



Gambar 2. Salah satu tim PKM sedang menjawab pertanyaan dari peserta PKM.



Gambar 3. Tim PKM sedang mengarahkan peserta untuk mencari kosa kata bahasa inggris pada produk makanan yang sudah dibagikan kepada peserta.

D. KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi atau Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini sangat memberikan banyak manfaat kepada para peserta atau anak – anak di desa Simatohir. Hal ini dikarenakan situasi pandemi covid- 19 saat ini yang belum hilang. Penggunaan metode pembelajaran bahasa Inggris dengan memakai produk makanan, diyakini mampu meningkatkan vocabulary para peserta dalam bahasa Inggris. Semangat dan antusias yang tidak kalah dari mereka untuk memperdalam bahasa Inggris ke tahap selanjutnya jelas nampak dan bisa mereka terima. Kepala desa Simatohir yang sangat baik, mendukung dan menerima tim PKM untuk sosialisasi di desanya membuat kegiatan

PKM dalam sehari tersebut berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimihardja, K., & Hikmat, H. (2003). *PARTICIPATORY RESEARCH APPRAISAL dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Perpustakaan Nasional.
- Amaliyah, N. (2017). *Penyehatan Makanan dan Minuman A*. DEEPUBLISH.
- Alwendi, Khairunnisa Samosir, 2022. "Perancangan Aplikasi Sistem Pakar dalam Mendiagnosa Penyakit Infertilitas pada Pria Menggunakan Metode Certainty Factor Berbasis Web", *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (JINRPL)*, Vol. 4, No. 1, Maret 2022, Hal. 24-30.
- Hamda, N. (2014). Masyarakat Dan Sosialisasi. *Ittihad*, 12(22), 107–115. http://sharenexchange.blogspot.com/2010/02/sosialisasi-masyarakat_8061.
- Hasibuan, NH dkk (2021). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Matematika Berbasis E-Learning. *Jurnal MathEdu*, 4(3), 368-372. <https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i3>
- Herdiana, D. (2018). Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar. *Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik*, 1(3), 13–26.
- Hidayat, A. A. ;, & Musrifatul, U. (2015). *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia* (satu). Health Books Publishing.
- Holidazia, R., & Rodliyah, R. S. (2020). Strategi Siswa dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 111–120. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24562>
- Indraswati, D. (2017). Pengemasan makanan. In *Forum Ilmiah Kesehatan: Jakarta*. <https://scholar.archive.org/work/5myngam7xvffljmttqvawybnnq/access/wayback/http://forikes-ejournal.com/index.php/baf/article/viewFile/240/114>
- Tambunsaribu, G. (2022). *Pelafalan, Pelatihan Kosakata, D A N Inggris, Bahasa Siswa, Untuk Islam, Dasar Huda*, Nurul Jakarta, Cipayung. 9, 78–91.
- Triwiyanto, T. (2021). *Pengantar Pendidikan* (Y. S. Hayati (ed.); satu). Bumi Aksara.
- Yuwono, I. D. (2013). *Memahami Berbagai Etika Profesi dan Pekerjaan* (Medpress D.

http://www.stiacimahi.ac.id/?page_id=1181